

## **Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, *Leverage*, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024**

Ni Pande Komang Tri Darmayanti<sup>1\*</sup>, Putu Diah Kumalasari<sup>2</sup>, Luh Komang Merawati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*  
\*Email: ktridarmayanti@gmail.com

### **ABSTRACT**

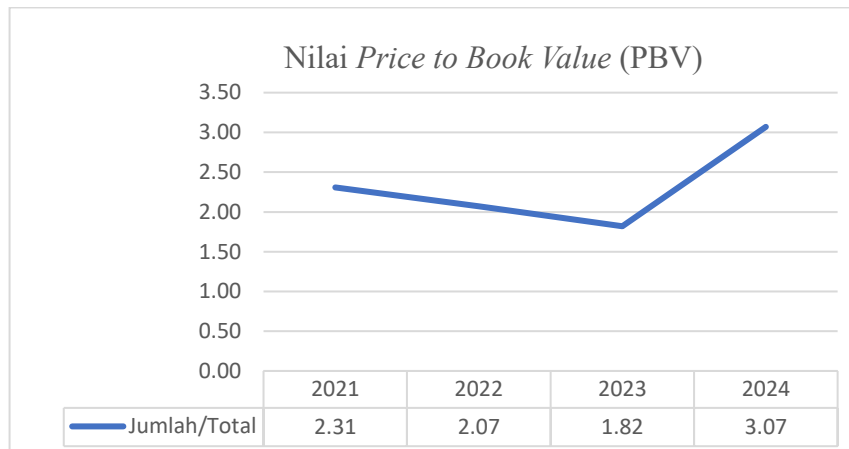
*Firm value is a company's performance, as evidenced by its share price, which is formed due to supply and demand in the capital market, which provides public speculation about the company's performance. This study aims to examine the effect of liquidity, dividend policy, leverage, investment decisions, and profitability on firm value in basic materials companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2024 period. The sample size was 22 companies selected using purposive sampling. The study spanned four years, resulting in 109 observations. The theory used in this study is signaling theory. The data used are secondary data. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that profitability and investment decisions have a positive effect on firm value. Meanwhile, firm size, financing decisions, and dividend policy have no effect on firm value.*

*Keywords: Firm Value, Liquidity, Dividend Policy, Leverage, Investment Decisions, Profitability*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi di tingkat nasional berkaitan erat dengan pasar modal. Semakin cepat perkembangan pasar modal, maka semakin besar dampaknya terhadap kemajuan ekonomi nasional. Hal ini berhubungan dengan fungsi pasar modal sebagai jembatan antara investor dan perusahaan di pasar modal, yang memungkinkan perusahaan untuk menggabungkan sumber daya mereka dalam usaha untuk terus meningkatkan nilai perusahaan agar tetap kompetitif (Kartika, dkk.2024). Perusahaan sektor *basic material* merupakan sektor yang strategis dalam perekonomian suatu negara karena menyediakan bahan mentah, komoditas, dan produk dasar yang menjadi kebutuhan utama dalam berbagai industri. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor *basic materials* mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri pertambangan (gas, logam, minyak, dan batu bara), industri bahan kimia, material konstruksi, wadah dan kemasan, serta produk kehutanan dan kertas. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan karena nilai tersebut menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam mengalokasikan modal. Investor akan mempertimbangkan berbagai faktor perusahaan untuk menilai potensi pertumbuhan di masa depan. Oleh karena itu, nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi (Hidayat, dkk. 2023). Menurut penelitian Dianti, dkk. (2022) nilai perusahaan merupakan cerminan persepsi pemegang saham atas perusahaan yang erat kaitannya dengan harga. Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham yang terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran pasar modal yang memberikan spekulasi penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Ananda & Lisiantara, 2022). Fenomena pada penelitian ini yaitu adanya fluktuasi harga saham pada perusahaan di sektor *basic materials* pada periode 2021-2024. Berikut perusahaan di sektor *basic materials* secara berturut-turut di BEI tahun 2021-2024 yang mengalami masalah fluktuasi nilai perusahaan.

**Gambar 1.**  
**Nilai Price to Book Value Perusahaan Sektor Basic Materials**



Sumber: IDX, diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan Gambar 1 diatas dapat dilihat fenomena yang terjadi pada pergerakan harga saham di sektor basic materials mengalami fluktuasi. Nilai PBV menurun dari 2,31 pada tahun 2021 menjadi 2,07 pada tahun 2022 dan 1,82 pada tahun 2023, yang menunjukkan penurunan harga pasar saham dibandingkan dengan nilai bukunya. Kondisi ini disebabkan oleh turunnya harga komoditas global, melemahnya permintaan industri, serta meningkatnya biaya energi dan bahan baku yang menekan profitabilitas perusahaan, sehingga kepercayaan investor terhadap sektor ini menurun (IndoPremier, 2023). Namun, pada tahun 2024, nilai PBV meningkat signifikan menjadi 3,07, yang mencerminkan pemulihan kepercayaan investor seiring membaiknya permintaan global, peningkatan efisiensi operasional, dan kenaikan harga komoditas yang memperkuat prospek kinerja sektor *basic materials* (IDX, 2024; S&P Global, 2024). Kenaikan ini menjadi sinyal positif bahwa sektor tersebut kembali dipandang memiliki potensi pertumbuhan yang baik di masa mendatang.

Salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Siswanto (2021:25) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio krusial yang menilai seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (lancar) yang harus dibayar dalam waktu satu tahun. Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhinya. likuiditas yang baik memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk mendukung kegiatan operasional yang ramah lingkungan (Laksmi & Hanin, 2022). Penelitian terkait pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh (Syach & Witono, 2025; Bitu, dkk. 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian lain yang dilakukan oleh (Komala, dkk. 2021) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang berkaitan dengan keputusan yang diambil oleh perusahaan mengenai laba yang diperoleh, baik yang diumumkan kepada pemegang saham sebagai dividen, maupun yang ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk mendanai investasi perusahaan di masa mendatang (Yuniastri, dkk. 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Putra, dkk. 2022), (Setiawan, dkk. 2025) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian berbeda didapat oleh (Yuniastri, dkk. 2021), menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

*Leverage* merupakan gambaran penggunaan hutang oleh suatu perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan. Menurut Wiagustini, (2010:76) dalam penelitian (Lubis & Nugroho, 2023) menyatakan *leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan kewajiban finansialnya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, atau dapat juga diartikan sebagai cara untuk menilai sejauh mana perusahaan dibiayai melalui utang. *Leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditor, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang dengan keseluruhan aktivitas suatu perusahaan, sehingga apabila investor melihat suatu perusahaan dengan aset dan *leverage* yang tinggi, maka mereka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Hidayat & Tasliyah, 2022). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hidayat & Tasliyah, 2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian dengan hasil yang berbeda dilakukan (Dianti, dkk. 2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi Menurut Komala, dkk. (2021), Keputusan investasi adalah salah satu fungsi manajemen keuangan, termasuk alokasi dana baik internal maupun di luar perusahaan, dalam berbagai bentuk keputusan investasi dengan menerima target laba yang lebih tinggi daripada biaya dana di masa depan. Keputusan investasi adalah keputusan yang dibuat oleh manajer untuk mengalokasikan dana untuk berbagai kegiatan. Pada penelitian (Kurniawati & Widyawati, 2021) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian dengan hasil yang berbeda dilakukan (Komala dkk.2021) menyatakan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu pengaruh yang dapat menentukan nilai perusahaan. Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan (Bita, dkk. 2021). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Penelitian sebelumnya (Dianti, dkk. 2022); (Arridho, dkk. 2022); (Yuniparmini, dkk. 2025);(Akbar & Fahmi, 2020) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Yuniastri, dkk. 2021) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

## TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

### ***Signalling Theory* (Teori Sinyal)**

Menurut Brigham dan Houston (dalam Sofiatin, 2020), pemberian sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang masa depan perusahaan. Sinyal ini muncul dalam bentuk informasi mengenai langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk memenuhi harapan pemilik perusahaan. Teori pemberian sinyal menjelaskan mengapa perusahaan termotivasi untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak eksternal, yang muncul dari transparansi informasi antara perusahaan dan pihak eksternal. Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan sinyal kepada calon investor melalui laporan keuangan. Dasar dari teori pemberian sinyal ini adalah bahwa hasil keuangan perusahaan akan secara langsung memengaruhi nilai perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Siswanto (2021:25) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio penting yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan jangka pendek

(lancar) yang jatuh tempo dalam satu tahun. Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin mudah perubahan aset menjadi uang tunai. Berdasarkan teori sinyal, likuiditas memberikan informasi kepada investor mengenai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas yang tinggi menjadi sinyal positif atas kesehatan keuangan perusahaan, sehingga diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian terkait pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Antari, dkk. (2022); Bitu, dkk. (2021); Ananda & Lisiantara, (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pertama diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang berkaitan dengan keputusan yang diambil oleh perusahaan mengenai laba yang diperoleh, baik yang diumumkan kepada pemegang saham sebagai dividen, maupun yang ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk mendanai investasi perusahaan di masa mendatang (Yuniastri, dkk. 2021). Menurut teori sinyal, kebijakan dividen dipandang sebagai sinyal yang diberikan manajemen kepada investor mengenai prospek perusahaan. Menurut teori sinyal, perusahaan yang secara konsisten membagikan dividen memberikan pesan bahwa perusahaan memiliki aliran kas yang kuat dan prospek laba yang stabil. Sinyal ini meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap nilai saham dan PBV. Penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk. (2022); Dharmawan, dkk. (2023); Dianti, dkk. (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis kedua diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* merupakan gambaran pemakaian utang oleh suatu perusahaan untuk mendukung operasional perusahaan. *Leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditor, juga sebagai rasio yang membandingkan total utang dengan keseluruhan aktivitas suatu perusahaan, sehingga apabila investor melihat suatu perusahaan dengan aset dan *leverage* yang tinggi, maka mereka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Hidayat, I & Tasliyah, 2022). Menurut teori sinyal, kondisi tersebut dapat dipersepsikan sebagai sinyal negatif oleh investor karena mencerminkan tingginya risiko kebangkrutan. Meskipun utang dapat digunakan sebagai sumber pendanaan, penggunaan *leverage* yang berlebihan justru menurunkan kepercayaan investor dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Riani & Setyabudi, 2024); (Susesti & Wahyuningtyas, 2022); (Purwaningsih & Mukhibad, 2025) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis ketiga diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>3</sub>: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi menurut Komala dkk. (2021), keputusan investasi adalah salah satu fungsi manajemen keuangan yang berkaitan dengan alokasi dana, baik dari internal maupun eksternal perusahaan ke dalam berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh laba yang lebih tinggi daripada biaya dana di masa depan. Keputusan investasi adalah keputusan yang dibuat oleh manajer untuk mengalokasikan dana untuk berbagai kegiatan. Dalam penelitian ini, keputusan investasi diukur melalui rasio *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAP/BVA), yang menunjukkan rasio pengeluaran modal perusahaan

terhadap nilai buku aset tetap. Berdasarkan teori sinyal, keputusan investasi dipandang sebagai informasi yang disampaikan manajemen kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Tingginya tingkat investasi, khususnya pada aset tetap, menunjukkan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi sehingga diharapkan mampu mendorong profitabilitas. Pasar menilai hal ini sebagai sinyal positif tentang peluang pertumbuhan perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati & Widyawati. (2021); Oktaviana & Pratiwi. (2022) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis keempat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>4</sub>: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas merupakan salah satu pengaruh yang dapat menentukan nilai perusahaan. Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan (Bita, dkk. 2021). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut teori sinyal, profitabilitas dipandang sebagai sinyal yang diberikan manajemen kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara berkelanjutan, sehingga menjadi sinyal positif yang meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* (ROE), di mana tingkat ROE yang tinggi mencerminkan efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba atas ekuitas yang ditanamkan. Hal ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan PBV sebagai indikator nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk. (2022); Setiawan dkk. (2025); Lubis & Nugroho (2023) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis kelima diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>5</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), dengan rumus sebagai berikut.

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

#### **Likuiditas**

Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan *Dividen Payout Ratio* (DPR), dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Total Dividen kas}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}} \times 100\%$$

### **Leverage**

*Leverage* dalam penelitian ini diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan *Capital Ekspenditure to Book Value of Asset* (CAP/BVA), dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{CAP/BVA} = \frac{\text{Pertumbuhan aktiva}}{\text{Total aktiva}}$$

Dimana pertumbuhan aktiva dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan aktiva} = \text{Total Aktiva Tahun X} - \text{Total Aktiva Tahun X-1}$$

### **Profitabilitas**

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan *Return on Equity* (ROE), dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, yaitu 109 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga didapat jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Statistik Deskriptif**

Sugiyono (2023:206), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	88	.0005	13.9675	1.644776	2.3859477
CR	88	.91	15.03	3.1146	2.90958
DPR	88	-95.10	346.23	33.2521	47.85427
DER	88	.07	1.77	.6560	.41649
CAP_BVA	88	-.24	.46	.0417	.10150
ROE	88	-.05	4.34	.1933	.50503
Valid N (listwise)	88				

Sumber: Data diolah (2025)

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.012	.771		1.312	.193		
	CR	.067	.101	.082	.665	.508	.575	1.739
	DPR	.014	.005	.275	2.595	.011	.921	1.086
	DER	.388	.706	.068	.550	.584	.577	1.734
	CAP_BVA	3.444	2.240	.146	1.537	.128	.964	1.037
	ROE	.905	.198	.441	4.576	<.001	.942	1.061

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah (2025)

$$PBV = 1,012 + 0,067 CR + 0,014 DPR + 0,388 DER + 3,444 CAP\_BVA + 0,905 ROE$$

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2021:29).

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean
	Std. Deviation
Most Extreme Differences	Absolute
	Positive
	Negative
Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	

Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.089
99% Confidence Interval	Lower Bound	.081
	Upper Bound	.096

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah (2025)

Uji Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *One-Simple Kolmogorov-Smirnov Test* yang ditampilkan pada Tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa besar nilai *Asymp.Sig (2- tailed)* sebesar 0.092 Data dikatakan terdistribusi normal apabila uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* nilai signifikansinya diatas 0.05. Jadi seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal ( $0.092 > 0.05$ ).

### Multikolonieritas

Ghozali (2021: 157), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Independen). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi masalah multikolonieritas adalah dengan melihat faktor *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation factor* (VIF).

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	1.012	.771		1.312	.193	
	CR	.067	.101	.082	.665	.508	1.739
	DPR	.014	.005	.275	2.595	.011	1.086
	DER	.388	.706	.068	.550	.584	1.734
	CAP BVA	3.444	2.240	.146	1.537	.128	1.037
	ROE	.905	.198	.441	4.576	<.001	1.061

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada Tabel 4, seluruh variabel bebas bernilai > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021: 178), uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.939	.532		1.766	.081
CR	.061	.070	.120	.873	.385
DPR	-.005	.003	-.162	-1.496	.139
DER	.374	.487	.105	.768	.445
CAP BVA	2.142	1.545	.147	1.386	.169
ROE	.230	.136	.181	1.687	.095

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil *Uji Glejser* pada Tabel 5, menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas

### Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021: 162), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara galat gangguan pada periode t dengan galat gangguan pada periode t-1 (sebelumnya).

**Tabel 6.**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.531 <sup>a</sup>	.282	.239	2.0820186	1.911

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, CAP BVA, DPR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil uji autokorelasi pada Tabel 6, diperoleh nilai Durbin–Watson (DW) sebesar 1,911. Nilai tersebut berada pada daerah tanpa autokorelasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung autokorelasi.

### Hasil Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2021:148).

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139.815	5	27.963	6.451	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	355.454	82	4.335		
	Total	495.269	87			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, CAP BVA, DPR, DER

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 6,451 dengan tingkat signifikansi  $< 0,001$  dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel likuiditas (CR), kebijakan dividen (DPR), *leverage* (DER), keputusan Investasi (CAP\_BVA), dan profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2021:147) menjelaskan bahwa uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model variabel bebas (independen) dapat menjelaskan variasi variabel terikat (dependen) secara parsial maupun simultan.

**Tabel 8.**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.531 <sup>a</sup>	.282	.239	2.0820186	1.911

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, CAP BVA, DPR, DER  
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,239. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu, likuiditas (CR), kebijakan dividen (DPR), *leverage* (DER), keputusan Investasi (CAP\_BVA), dan profitabilitas (ROE) mampu menjelaskan 23,9% variasi nilai perusahaan (PBV), sementara itu, sisanya sebesar 76,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

### Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghazali, 2021:148).

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	1.012	.771			1.312	.193		
CR	.067	.101	.082		.665	.508	.575	1.739
DPR	.014	.005	.275		2.595	.011	.921	1.086
DER	.388	.706	.068		.550	.584	.577	1.734
CAP BVA	3.444	2.240	.146		1.537	.128	.964	1.037
ROE	.905	.198	.441		4.576	<.001	.942	1.061

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah (2025)

Dari Tabel 9, maka kesimpulan uji statistik t yang dihasilkan yaitu sebagai berikut.

1. Likuiditas mempunyai nilai koefisien regresi 0,067 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,665 dengan nilai signifikansi 0,508, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini

- menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga ( $H_1$  ditolak).
2. Kebijakan dividen mempunyai nilai koefisien regresi 0,14 dan nilai  $t_{hitung}$  adalah 2,595 dengan nilai signifikansi  $< 0,011$ , di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga ( $H_2$  diterima).
  3. *Leverage* mempunyai nilai koefisien regresi 0,388 dan nilai  $t_{hitung}$  adalah 0,550 dengan nilai signifikansi 0,584, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga ( $H_3$  ditolak).
  4. Keputusan investasi mempunyai nilai koefisien regresi 3,444 dan nilai  $t_{hitung}$  adalah 1,537 dengan nilai signifikansi 0,128, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga ( $H_4$  ditolak).
  5. Profitabilitas mempunyai nilai koefisien regresi 0,905 dan nilai  $t_{hitung}$  adalah 4,576 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ , di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga ( $H_5$  diterima).

### **Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_1$  ditolak. Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*), likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang memadai untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga sinyal yang diharapkan dari tingkat likuiditas tersebut belum direspons secara signifikan oleh pasar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa likuiditas yang tinggi dapat dipersepsikan sebagai kurang optimalnya pemanfaatan aset lancar, sehingga tidak secara langsung mencerminkan prospek pertumbuhan dan kinerja perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, likuiditas belum mampu berperan sebagai sinyal yang kuat bagi investor dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena investor cenderung lebih memperhatikan indikator lain seperti profitabilitas dan kebijakan dividen yang lebih mencerminkan potensi pengembalian investasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antari, dkk. (2022); Bitu, dkk. (2021); Ananda & Lisiantara, (2022) (Ananda & Lisiantara, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_2$  diterima. Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*) menunjukkan bahwa kebijakan dividen merupakan salah satu sinyal positif yang disampaikan manajemen kepada investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa depan. Pembayaran dividen yang tinggi mencerminkan keyakinan manajemen terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas yang stabil. Sinyal positif tersebut kemudian direspons oleh investor melalui peningkatan minat investasi, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini didukung oleh teori sinyal yang menyatakan bahwa kebijakan dividen yang meningkat akan diinterpretasikan sebagai sinyal oleh pasar, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk. (2022); Dharmawan, dkk. (2023); Dianti, dkk. (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H<sub>3</sub> ditolak. Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*), tingkat *leverage* yang tinggi cenderung dipersepsikan sebagai sinyal negatif oleh investor karena mencerminkan tingginya risikokeuangan perusahaan. Penggunaan utang yang berlipat dapat menimbulkan ketidakpastian terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, sehingga menurunkan kepercayaan investor. Kondisi tersebut menyebabkan investor kurang merespons informasi *leverage* secara positif, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, *leverage* tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. meningkatkan persepsi terhadap nilai perusahaan dan cenderung berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Riani & Setyabudi, 2024); (Susesti & Wahyuningtyas, 2022); (Purwaningsih & Mukhibad, 2025) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan**

Hipotesis pertama (H<sub>4</sub>) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H<sub>4</sub> ditolak. Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*), keputusan investasi seharusnya menjadi sinyal positif mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Akan tetapi dalam penelitian ini, keputusan investasi yang dilakukan belum mampu memberikan sinyal yang jelas dan kuat kepada investor mengenai peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor belum merespons keputusan investasi tersebut, karena tidak semua investasi yang dilakukan perusahaan secara langsung mencerminkan peningkatan kinerja dan profitabilitas dalam jangka pendek. Selain itu, manfaat dari keputusan investasi umumnya bersifat jangka panjang, sehingga belum dapat segera dirasakan oleh investor pada periode pengamatan penelitian. Dengan demikian, informasi keputusan investasi belum dipersepsikan sebagai sinyal yang efektif oleh pasar, sehingga tidak direspons secara signifikan dan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati & Widyawati. (2021); Oktaviana & Pratiwi. (2022) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H<sub>5</sub> diterima. Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*), tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan. Informasi ini memberikan keyakinan kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Sinyal positif tersebut direspons oleh pasar melalui peningkatan kepercayaan dan minat investasi, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi akan diinterpretasikan sebagai sinyal baik oleh para pasar, sehingga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk. (2022); Setiawan dkk. (2025); Lubis & Nugroho (2023) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024.
2. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024.
4. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024.
5. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,239. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu, likuiditas (CR), kebijakan dividen (DPR), *leverage* (DER), keputusan Investasi (CAP\_BVA), dan profitabilitas (ROE) mampu menjelaskan 23,9% variasi nilai perusahaan (PBV), sementara itu, sisanya sebesar 76,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.
2. Periode penelitian yang digunakan relatif terbatas, yaitu selama empat tahun (2021–2024). Periode tersebut belum sepenuhnya mampu mencerminkan dinamika kinerja perusahaan dalam jangka panjang maupun siklus bisnis yang lebih luas.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar model penelitian ini, baik variabel keuangan maupun nonkeuangan, seperti ukuran perusahaan dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), agar kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan menjadi lebih komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan, misalnya menjadi lima tahun atau lebih, agar dapat menangkap kondisi perusahaan yang lebih stabil serta menggambarkan pengaruh variabel penelitian dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3974-3987.
- Desyana, G., Gowira, D., & Jennifer, M. (2023). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba: Studi Pada Perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1139-1152
- Dewi, L. G. N. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi* (E-BISMA), Analisa 2011, 1-11.

- Dharmawan, I. D., Putra, I. G. C., & Santosa, M. E. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 352-362.
- Dianti, P. P. M., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 441-455.
- Faizal, A. F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perindustrian yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021 (*Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal*).
- Ghozali, Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 8. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Gunawan, A. R. & Imronudin, I. (2025). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan *Basic Material* Periode 2021-2023. *Journal of Accounting and Finance Management*. 6, 535–549.
- Hidayat, I., & Tasliyah, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(1), 94-120.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Solvabilitas*, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Kurniawati, S., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (STIESIA)* Surabaya.
- Meylania, A., Komalasari, S. D., dan Komaludin, A. (2024). Analisis Pengaruh Faktor Finansial Perusahaan terhadap Keputusan Investasi dalam Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. *Welfare: Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 5, No. 1, hlm. 1–15. Universitas Siliwangi, Tasikmalaya
- Ningsih, N. L. A. P., & Novia, N. W. E. (2023). *Financial Leverage*, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Makanan dan Minuman di Indonesia). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(2), 216–223. ISSN 2301-8879.
- Oktaviana, R & Pratiwi, M. U. (2022). *Analysis Effect Of Funding Decision, Investment Decision And Dividend Policy On Value Company*. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*. 04, 68–76.
- Parlina, N.D., Maiyaliza, Intan Devina Putri. (2023). Analisis Rasio Keuangan sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan. *E-book: CV. Ruang Tentor*.
- Purwaningsih, A. I., & Mukhibad, H. (2025). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Knowledge*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/ak.v2i1.327>
- Riani, I. W., & Setyabudi, T. G. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage*, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13(3).
- Sari, M. L., & Gunawan, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871-1880.

- Satria, E., Nawir, J. Mulyantini, S. (2025). *Determination of Firm Value with Investment Decisions as an Intervening Variable (Case Study at UMA)*. *DIJRFA Dinasti Int. J. Econ. Financ. Account.* 6, 598–613.
- Setiawan, I. M. A., Novitasari, N. L. G., & Arizona, I. P. E. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 7(1), 14-25.
- Siswanto, E. 2021. *Manajemen Keuangan Dasar*. Cetakan pertama. Malang: Universitas Negeri Malang. Hal 25
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020). *Accounting and Management Journal*, 6(1).
- Wijaya, A. S. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 7(1), 154-169.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Yuniparmini, N. K., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*, 6(3), 671–686.